



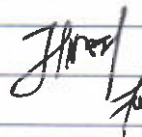






**DAFTAR HADIR**

Hari/ Tanggal : Jumat, 16 Oktober 2020  
 Waktu : 09:00 WIB - Selesai  
 Tempat : Ruang rapat 1 lt. 3B  
 Acara : Rapat RSB  
 Agenda : Penyusunan Program Strategic Action Plan

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Ria Sylvia, Sp.M	Direksi	Plt. Direktur	
2.	Hargo Wahyuono, S.E., M.Si., Ak., CA	Direksi	Wadir Adm, umum dan keuangan	
3.	dr. Dewi Rosarina, Sp.M	Tim RSB	Ketua	—
4.	dr. Dini Dharmawidari, Sp.M (K)	Tim RSB	Wakil ketua	—
5.	Meliana Handayani, S.KM., M.Kes	Tim RSB	Sekretaris	
6.	Arnold Hariyono Santoso, S.KM., MM	Tim RSB	Anggota	
7.	Hadi Prayitno, S.E	Tim RSB	Anggota	
8.	Zwei Sujanto, A.Md., Kep	Tim RSB	Anggota	
9.	Nenny Nayulita, S.Kep., NS	Tim RSB	Anggota	
10.	Yonita Eka Sudarto, S.Sos			
11.	Bayu Wijaya S.Kom			
12.				
13.				
14.				
15.				



**NOTULEN**

- TANGGAL** : Jumat, 16 Oktober 2020  
**WAKTU** : 09:00 WIB - Selesai  
**TEMPAT** : Ruang rapat 1 lt 3B  
**AGENDA RAPAT** : Rapat Penyusunan Program Strategic Action Plan (SAP)  
**PEMIMPIN RAPAT** : dr. Ria Sylvia, Sp. M  
**NOTULIS** : Meliana Handayani  
**JUMLAH PESERTA** : 9 Orang  
**TIDAK HADIR** : 2 Orang  
**PEMBAHASAN** :  
1. Penyusunan program pertumbuhan dan pembelajaran  
2. Penyusunan program pertumbuhan dan pembelajaran disesuaikan dengan masing-masing inisiatif strategis  
3. Hasil penyusunan program dan kegiatan pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran sementara terlampir pada notulen ini
- HASIL RAPAT** :  
1. Setiap anggota tim RSB membantu memberikan masukan untuk program dan kegiatan pada setiap perspektif  
2. Setiap inisiatif strategis memiliki minimal satu program sehingga memudahkan untuk pengukuran indikator
- TINDAK LANJUT** :  
1. Koordinaasikan dengan setiap anggota tim RSB untuk menyusun program dan kegiatan sesuai bidang mereka  
2. Kumpulkan hasil penyusunan program dan kegiatan agar didiskusikan pada rapat selanjutnya

PEMIMPIN RAPAT,

(dr. Ria Sylvia, Sp. M)

NOTULIS,

(Meliana Handayani)

Perspektif (BSC)	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator	Inisiatif Strategis	Program dan Kegiatan
Pertumbuhan dan Pembelajaran	8. Tersedianya SDM yang kompeten dan profesional dalam melaksanakan pelayanan kesehatan	8.1. Membangun SDM RSMU yang kompeten dan profesional	Persentase SDM yang memiliki sertifikasi kompetensi Persentase SDM yang bekerja sesuai kompetensi dan profesi Persentase SDM yang mengikuti pendidikan/pelatihan bersertifikasi <b>Persentase pencapaian pelatihan SDM yang dilaksanakan sesuai dengan Training Need Assessment (TNA)</b> Jumlah penelitian kesehatan yang dilakukan oleh SDM RS Jumlah penelitian kesehatan yang dimanfaatkan	(1) Pemetaan sumber daya manusia (SDM) RS sesuai standar analisis kebutuhan pegawai, analisis jabatan, kebutuhan pendidikan dan pelatihan; (2) Pemenuhan tenaga pelayanan kesehatan yang berkualitas dan kompeten; (3) Penerapan manajemen pengetahuan (knowledge management); (4) Penyediaan informasi dan fasilitas untuk pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia (SDM); (5) Penyediaan informasi dan fasilitas untuk penelitian kesehatan; (6) Peningkatan kerjasama pendidikan, pelatihan, dan penelitian bagi sumber daya manusia (SDM) RS.	<b>Program Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme SDM RSMU</b> 1) Penyusunan job specification dan job description berdasarkan hasil job analysis (analisis pekerjaan); (2) Pelaksanaan rekrutmen dan rotasi karyawan berdasarkan hasil workload analysis (analisis beban kerja); (3) Penyusunan pedoman peraturan karyawan; (4) Pelaksanaan penilaian kinerja (performance appraisal) berdasarkan Key Performance Indicator (KPI); (5) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bersertifikat berdasarkan hasil training need analysis (analisis kebutuhan berdasarkan pendidikan dan pelatihan sesuai standar kompetensi karyawan); <b>(7) Pelaksanaan penelitian kesehatan dalam perbaikan dan pengembangan pelayanan.</b>
		8.2. Meningkatkan etos kerja dan loyalitas SDM RSMU	Indeks penerapan nilai dasar dan budaya organisasi Indeks penerapan kerjasama tim (teamwork ) Persentase peningkatan nilai kinerja sumber daya manusia (SDM) RS	(1) Penerapan manajemen pengetahuan (knowledge management); (2) Penerapan nilai dasar dan budaya organisasi;	<b>Program penguatan budaya organisasi dan komitmen SDM RSMU</b> (1) Pelaksanaan capacity building dalam gathering dan/atau outbound; (2) Pelaksanaan briefing dan evaluasi penerapan budaya organisasi secara rutin pada masing-masing unit kerja; (3) Pelaksanaan rotasi karyawan sesuai kompetensi dan bidang keahlian; (4) Pelaksanaan briefing dan evaluasi kinerja harian; (5) Penilaian penerapan budaya organisasi sesuai indikator penerapan nilai dasar pada setiap profesi/jabatan. <b>Pengukuran program penerapan budaya organisasi dan komitmen SDM</b> (1) Survey budaya organisasi
	9. Tersedianya data dan informasi untuk mendukung pelayanan yang prima dan paripurna	9.1. Menata SIM RSMU yang terintegrasi, online, dan real time	Persentase SDM dengan penilaian kinerja sesuai standar Persentase pengembangan modul SIMRS <b>Persentase pemanfaatan modul SIMRS</b>	(1) Optimalisasi sarana prasarana teknologi informasi dan komunikasi; (2) Optimalisasi SIM RS; (3) Peningkatan pelayanan berbasis teknologi dan digital.	<b>Program penataan SIM RSMU yang terintegrasi, online, dan real time</b> (1) Mapping proses bisnis rumah sakit (2) Survey harapan pelanggan terhadap informasi dan pelayanan RS (3) Mapping kebutuhan SIMRS (4) Mapping kebijakan pelayanan rumah sakit (5) Penataan dan pengembangan modul-modul SIM RS; (6) Pengadaan sumber daya teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan sistem informasi; <b>(6) Digitalisasi sistem informasi pelayanan RS bagi pasien.</b>

Perspektif (BSC)	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator	Inisiatif Strategis	Program dan Kegiatan
		9.2. Melakukan pengelolaan data dan informasi RSMU yang terstruktur	Penerapan sinkronisasi data dan informasi unit kerja  Level data dan informasi terintegrasi SIMRS	(1) Penerapan manajemen data dan informasi yang sinkron (2) Penerapan manajemen data dan informasi yang akurat dan terintegrasi; (3) Penguatan sumber daya manusia (SDM) dalam memanfaatkan sistem informasi.	<b>Program pengelolaan data dan informasi RSMU yang terstruktur</b> (1) Melakukan sinkronisasi manajemen data dan informasi (2) Pelayanan dan administrasi RS berbasis SIM RS; (3) <b>Penyusunan evidence based data sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.</b> (4) pelatihan dan sosialisasi program SIMRS
		10.2. Standardisasi fasilitas fisik dan sarana prasarana RSMU yang sesuai persyaratan dan perkembangan IPTEK	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana RS sesuai standar persyaratan klasifikasi RS (ASPAK)	(1) Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana RS sesuai standar; (2) Peningkatan tata kelola fasilitas fisik dan sarana prasarana RS.	<b>Program Standardisasi Fasilitas Fisik dan Sarana Prasarana</b> (1) Penyusunan SOP pengadaan peralatan medis dan non medis sesuai peraturan perundang-undangan; (2) Pengadaan peralatan medis dan non medis sesuai standar dan berbasis teknologi; (3) Pelaksanaan tata kelola fasilitas dan sarana prasarana sesuai standar persyaratan dan IPTEK.
	10. Tersedianya sarana prasarana RS yang sesuai dengan standar persyaratan perundang-undangan	10.1. Melakukan pemetaan kualitas dan kelayakan sarana prasarana RSMU	Persentase peralatan kesehatan terkalibrasi  Tingkat kehandalan sarana dan prasarana atau Overall Equipment Effectiveness (OEE)	(1) Pelaksanaan analisis kelayakan fasilitas fisik dan sarana prasarana kesehatan; (2) Standardisasi fasilitas dan sarana prasarana unit pelayanan; (3) Peningkatan penilaian alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT).	<b>Program Pemetaan Kualitas dan Kelayakan Sarana Prasarana</b> (1) Inventarisasi kuantitas dan kualitas peralatan RS; (2) Pelaksanaan kalibrasi dan verifikasi peralatan kesehatan secara periodik; (3) Pelaksanaan analisis kelayakan fasilitas fisik dan sarana prasarana RS.
			Perkembangan IPTEK berdasarkan pelayanan atau alat medis yang update		
	11. Terciptanya	11.1. Membangun budaya organisasi	Indeks penerapan nilai dasar dan budaya organisasi	(1) Penerapan budaya organisasi yang (2) Penyusunan standar nilai dasar  (3) Monitoring dan evaluasi penerapan nilai dasar	<b>Program menciptakan budaya organisasi</b> (1) Pengembangan nilai dasar; (2) Pelatihan penerapan nilai dasar (3) Transformasi standar nilai SDM sehingga menjadi budaya organisasi (4) Survei penerapan budaya organisasi (internal) (5) Pengukuran Indikator Kinerja Individu (6) Pengukuran Indikator Kinerja Unit

Perspektif (BSC)	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator	Inisiatif Strategis	Program dan Kegiatan
		8.2. Meningkatkan etos kerja dan loyalitas SDM RSMU	<p>Indeks penerapan nilai dasar dan budaya organisasi</p> <p>Indeks penerapan kerjasama tim (teamwork)</p>	<p>(1) Penerapan manajemen pengetahuan (knowledge management);</p> <p>(2) Penerapan nilai dasar dan budaya organisasi;</p> <p>(3) Penyediaan informasi dan fasilitas untuk pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia (SDM).</p>	<p>Program Penguatan Budaya Organisasi dan Komitmen SDM RSMU</p> <p>(1) Pelaksanaan capacity building dalam gathering dan/atau outbound;</p> <p>(2) Pelaksanaan briefing dan evaluasi penerapan budaya organisasi secara rutin pada masing-masing unit kerja;</p> <p>(3) Pelaksanaan rotasi karyawan sesuai kompetensi dan bidang keahlian;</p> <p>(4) Pelaksanaan briefing dan evaluasi kinerja harian;</p> <p>(5) Penilaian penerapan budaya organisasi sesuai indikator penerapan nilai dasar pada setiap profesi/jabatan.</p> <p>Pengukuran program penerapan budaya organisasi dan komitmen SDM</p> <p>(1) Survey budaya organisasi</p>